

ABSTRAK

Migrasi merupakan suatu bentuk perpindahan sekelompok orang atau individu dari daerah asalnya ke daerah lain untuk tinggal sementara atau menetap di daerah tujuan. Pada umumnya migrasi disebabkan suatu individu yang ingin meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih layak dan mendapatkan suatu kehidupan yang lebih layak dan nyaman dengan mencari kerja yang memberi upah lebih besar. Fenomena migrasi ini dapat dilihat salah satunya yaitu pada Pasar Johar Semarang berdasarkan pengakuan salah satu pedagang soto dan diperkuat dari data yang diperoleh peneliti dari Dinas Perdagangan Kota Semarang yang menampilkan sebanyak 228 orang merupakan migran dari luar Kota Semarang. Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji mengenai aset penghidupan migran dan strategi penghidupan pedagang migran yang bermigrasi ke Pasar Johar Semarang. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut maka peneliti mengidentifikasi karakteristik pedagang migran di Pasar Johar Semarang beserta faktor yang mempengaruhi migrasi ke Pasar Johar untuk mengetahui alasan penduduk bermigrasi. Lalu terakhir yaitu menggabungkan kedua identifikasi tersebut guna mengetahui strategi penghidupan pedagang migran yang ada di Pasar Johar Semarang. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan karakteristik migran dan aset penghidupan yang dimiliki serta menjabarkan mengenai strategi penghidupan pedagang migran selama menjadi migran di Pasar Johar.

Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa fenomena migrasi yang terjadi di Pasar Johar dilatar belakangi oleh berbagai faktor seperti keinginan untuk meningkatkan taraf hidup, keinginan untuk mendapat penghasilan yang lebih baik, dan ada juga karena ajakan dari keluarga. Bermigrasi perlu didukung oleh aset penghidupan berupa modal supaya migran dapat bertahan hidup di tempat tujuannya. Modal tersebut setidaknya yaitu modal manusia yang merupakan dirinya sendiri atau anggota keluarga lain yang dapat bekerja untuk menghidupi diri. Adapun modal lainnya yang dimiliki yaitu modal keuangan, modal sosial, dan modal fisik. Dapat diketahui bahwa dengan bermigrasi, modal atau aset penghidupan migran meningkat karena memang terdapat perbedaan yang menguntungkan dari segi ekonomi. Hal ini terlihat dari pendapatan migran yang meningkat dari sebelumnya yang menghasilkan peningkatan pada aset lainnya yang dimiliki. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat hal yang tidak menguntungkan bagi migran seperti pendapatan yang terkadang fluktuatif akibat sepi pembeli, lingkungan yang terkadang tidak sehat karena saling mencemooh antar pedagang, dan harga barang yang lebih mahal. Maka dari itu perlunya menerapkan strategi penghidupan dimana strategi penghidupan yang umumnya diterapkan yaitu strategi konsolidasi dan diversifikasi. Aktivitas yang dilakukan dalam strategi konsolidasi dan diversifikasi yaitu dengan memaksimalkan SDM yang dimiliki suatu rumah tangga dan melakukan usaha lainnya selain berdagang untuk menambah penghasilan sehingga migran dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya selama bermigrasi.

Kata Kunci : Aset Penghidupan, Karakteristik Migran, Migrasi, Strategi Penghidupan